

HUBUNGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DENGAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA

Veni Septiani

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
Surel : jazirahniez@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang sering disebut *introvert* atau disebut juga pribadi tertutup. Dengan keadaan siswa *introvert* tersebut, berimplikasi terhadap kecenderungan yang pasif terhadap salah satu kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan berbicara. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menyusun rumusan masalah: 1) Bagaimanakah kecerdasan intrapersonal siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rancaekek. 2) Bagaimanakah kemampuan berbicara siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rancaekek. 3) Bagaimanakah hubungan kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berbicara siswa SMA Negeri 1 Rancaekek. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal yang tercantum dalam rumusan masalah tersebut.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berbicara siswa. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini berupa pengolahan data kuantitatif yang meliputi uji normalitas, uji regresi sederhana, analisis korelasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan $P\text{-value} = 0.0343 < 0,05$, maka H_1 diterima. Adapun hasil analisis korelasi dengan menentukan t_{hitung} diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,60$ dan $t_{tabel} = 0,482$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (kecerdasan intrapersonal) memiliki hubungan dengan variabel Y (kemampuan berbicara).

Kata Kunci: kecerdasan intrapersonal, Kemampuan berbicara.

Abstract

The background of this research is student who has intrapersonal intelligence which usually called introvert student or can be called individualistic. With the introvert situation, implicated to passive language ability, like speaking ability. However, correlation between intrapersonal intelligence and speaking ability are important to know and understand, because every person has different intelligence, and one of them is intrapersonal ability.

According to the background, to purpose of this research is to describe a correlation between Intrapersonal intelligence with speaking skilled. Binet (Yaumi, 2012:11) said that intelligence must be seen from three component, they are the ability to direct thought and action, the ability to change the direction of thought and action, and the ability to criticize own thought and action. The writer use deskriptif method with statistic. Sample of this research is student of XI class

in SMA Negeri 1 Rancaekek. The focus of this research is intrapersonal intelligence and speaking ability.

Keyword : intrapersonal intelligence, speaking ability

PENDAHULUAN

Adanya perbedaan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa, tentunya akan berimplikasi pada perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Kecerdasan yang berbeda inilah yang akan menyebabkan penanganan terhadap setiap siswa akan berbeda dan bervariasi. Tidak setiap siswa menguasai semua kecerdasan, tetapi mungkin saja seorang siswa memiliki satu kecerdasan bahkan lebih. Sekait dengan kecerdasan yang berbeda pada setiap siswa, dalam kecerdasan intrapersonal, misalnya, ada kecenderungan yang pasif terhadap salah satu kemampuan, misalnya, dalam kemampuan berbicara. Berbicara hendaknya menjadi suatu hal yang wajib dikuasai oleh setiap siswa, baik ketika proses pembelajaran di dalam kelas maupun ketika siswa berada di depan umum.

Permasalahan yang muncul dari adanya perbedaan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa, yang salah satunya adalah kecerdasan intrapersonal, memiliki implikasi serius pada kemampuan berbicara siswa, yakni siswa cenderung memiliki rasa kurang percaya diri saat mengutarakan pendapat di dalam kelas, padahal sebenarnya siswa tersebut memiliki pendapat yang bagus. Kebiasaan yang dilakukan siswa ketika bergaul dengan cara berkomunikasi inilah, yang nantinya akan mengasah kecerdasan intrapersonalnya serta kemampuan dalam berbicaranya. Seperti yang diungkapkan oleh Gumilar (18/1/13), guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Rancaekek, bahwa banyak anak yang pintar, rajin mengerjakan tugas, jika ulangan tidak pernah menyontek, tetapi ketika diminta untuk berbicara atau berpidato di depan kelas, mereka enggan melakukannya. Padahal, saya sangat yakin kalau mereka bisa melisankan apa yang ada di dalam pikiran mereka dengan baik. Pendapat tersebut didasarkan pada fakta di lapangan, tepatnya di kelas, ketika guru sulit meminta mereka (anak-anak *introvert*) maju ke depan kelas untuk mengungkapkan ide-ide kreatif mereka.

Siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal sering disebut juga siswa yang *introvert* (tertutup). Adapun implikasi dari sifat tertutup ini dapat menjadikan siswa kurang pandai berkomunikasi dengan orang lain. Siswa yang cenderung *introvert* ini harus dibimbing untuk berani berbicara, misalnya, mengungkapkan sesuatu. mengacu pada permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berbicara siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu peneliti akan mendeskripsikan masalah yang ada, yaitu tentang kemampuan berbicara siswa. Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah aktual; dan (2) awalnya data dikumpulkan kemudian disusun, dan kemudian dianalisis. Maka, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Data yang dihasilkan dalam metode penelitian ini sesuai dengan penelitian peneliti tanpa ada kontrol dari peneliti. Peneliti hanya menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan dengan apa adanya.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Rancaekek, sedangkan sampel penelitian ini diambil 10% dari jumlah populasi yaitu 17 siswa. Dimana semua sampel berada di kelas XI IPA 2. Adapun jumlah 17 siswa tersebut adalah siswa yang telah positif memiliki nilai kecerdasan intrapersonal.

Data dari penelitian ini adalah berupa lembar observasi berupa pernyataan-pernyataan yang diisi siswa dan skala nilai yang diisi guru. Teknik pengolahan data menggunakan teknik statistik.

HASIL PENELITIAN

Data dari penelitian ini berupa lembar daftar cek dan hasil tes performansi berbicara siswa. Penilaian dilakukan dengan terstruktur, dimana setiap pernyataan

“sesuai”, diberi nilai 1, sedangkan jika jawaban dari pernyataan “tidak sesuai” dengan kebiasaan mereka, maka diberi nilai 0. Sedangkan penilaian untuk tes performansi dinilai berdasarkan kriteria kemampuan berbicara, dimana setiap kriteria diberi bobot masing-masing 1.

Setelah itu, data diolah dengan dibakukan terlebih dahulu kedalam T-skor, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data, uji regresi sederhana, analisis korelasi dan uji hipotesis. Berdasarkan keempat pengujian tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa kecerdasan intrapersonal memiliki hubungan dengan kemampuan berbicara. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* uji regresi = 0,049 < 0,05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat ikatan linier antara variabel X (kecerdasan intrapersonal) dan variabel Y (kemampuan berbicara). Kemudian nilai Koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,573 > r_{tabel} = 0,606$ dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal berpengaruh terhadap kemampuan berbicara dan hubungan cukup kuat, bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka, H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi bila sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_a diterima Sugiyono (2009: 258).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan kejelasan serta pemahaman atas hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hubungan yang kuat antara kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berbicara siswa.

Pembahasan penelitian dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dari hasil pengolahan data, yang akan dibahas peneliti pada pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian ini adalah tentang hasil korelasi kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berbicara siswa dengan hasil cukup tinggi (sebesar 0,60). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa hubungan yang kuat antara kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berbicara siswa. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Artinya, pemahaman siswa terhadap kelebihan dan kekurangan

dirinya memengaruhi pada sejauh mana keberaniannya menunjukkan diri di muka umum (dalam hal ini di dalam kelas), sehingga siswa mampu berbicara dengan baik, karena didorong dengan pemikiran yang matang.

Kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa, hendaknya dapat diarahkan dengan baik oleh guru, sehingga dengan kecerdasan yang mereka miliki dapat diarahkan dengan baik. Guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memotivasi siswa, oleh sebab itu, guru hendaknya memotivasi siswa *introvert* untuk lebih percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang lain, baik dalam ranah formal maupun nonformal.

PENUTUP

Akhirnya peneliti sampai pada bab simpulan setelah menyelesaikan uraian demi uraian yang membuat peneliti semakin sadar akan sebuah penelitian. Pada simpulan ini akan dijawab semua pertanyaan yang sebelumnya telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu bagaimana bagaimanakah hubungan kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan berbicara siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Kecerdasan intrapersonal Siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rancaekek memiliki data berdistribusi normal, jika $p\text{-value} > \alpha = 0,05$. Karena $p\text{-value} 0,0475 > \alpha = 0,05$, berada pada daerah kenormalan, maka disimpulkan bahwa penyebaran skor variabel X (Kecerdasan Intrapersonal) siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rancaekek dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Kemampuan bicara Siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rancaekek memiliki data berdistribusi normal, jika $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ Karena $p\text{-value} 0,152 > \alpha = 0,05$, berada pada daerah kenormalan, maka disimpulkan bahwa penyebaran skor variabel Y(Kemampuan Bicara) siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Rancaekek dinyatakan berdistribusi normal
- 3) Hubungan kecerdasan intrapersonal dengan kemampuan bicara siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Rancaekek menunjukkan hasil analisis korelasi dari nilai koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,60 > r_{tabel} = 0,482$ dengan

tingkat kepercayaan 95%, dan kemudian dilakukan pengujian koefisien determinasi (KD) dengan hasil = 33%. Selanjutnya di konsultasikan pada Interpretasi Koefisien Determinasi yang mana berada pada kisaran antara $32\% < r^2 < 64\%$ (Pengaruh tinggi) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal (X) berpengaruh terhadap kemampuan berbicara(Y) dengan hubungan yang cukup kuat.

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian sebagai kajian awal untuk penelitian selanjutnya dari segi kecerdasan yang lain. Sebab ada beberapa masalah dan fenomena yang sebenarnya menarik perhatian peneliti. Namun, keterbatasan waktu belum memungkinkan peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi, seperti hubungan kecerdasan majemuk lainnya dengan keterampilan-keterampilan dalam berbahasa.
2. Bagi guru yang memiliki siswa yang kecerdasan intrapersonalnya tinggi, harus melihat bagaimana kemampuan berbicaranya, agar siswa dapat diarahkan untuk berani tampil dan semakin tidak tertutup. Selain itu agar siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi ketika berbicara di depan umum dengan memperhatikan .

PUSTAKA RUJUKAN

- Arsjad dan Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ginanjari, Luki. 2012. Penerapan Media Diorama Papercraft dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 13 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012). Skripsi. Program Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah sampai Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Rakhmat, Jalaludin. (2008). *Retorika Modern*. Bandung: Rosda.
- Roger, natalie. 2003. *Berani Berbicara di depan Publik*. Bandung: Nuansa cendekia

- Sontani, Uep Tatang dan Sambas. (2011). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Sopandi, Agus. (2009). *Hubungan Sikap Kerja dengan Prestasi Belajar Pada Proses Las Busur Metal Manual di SMKN 6 Bandung*. skripsi. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Sophie Meilani. 2010. "Teknik Pembelajaran Trial By Jury (Pemeriksaan oleh Pengadilan) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Argumentatif". Skripsi. Bandung: tidak diterbitkan.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yaumi, Muhammad. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat